

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan, dan observasi pada ibu “WSR” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Data subjektif (tanggal 10 Oktober 2024 pukul 17.30 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “PWH”	“MEN”
Umur	: 26 Tahun	28 Tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SLTA	S1
Pekerjaan	: Pegawai Swasta	Pegawai Swasta
Alamat	: Jln Tukad Pakerisan Gang 54x No.9 Kangin Panjer	Jln Tukad Pakerisan Gang 54x No.9 Kangin Panjer
No. Telp	: 085738890xxx	-
Jaminan Kesh	: BPJS Kelas II	BPJS Kelas II

b. Keluhan Utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan ada keluhan nyeri pinggang sejak 3 hari yang lalu

c. Riwayat Menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 14 tahun, siklus haid teratur 30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu tiga kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid empat sampai lima hari, sifat darah encer. Ibu tidak ada keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 30 Mei 2024, dan taksiran persalinan tanggal 06 Maret 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, sah secara agama dan hukum, lama menikah 5 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu

Ini merupakan kehamilan yang kedua, anak pertama saat ini berumur 4 tahun, ibu melahirkan anak pertama pada tanggal 20 agustus 2021, jenis kelamin laki-laki, persalinan normal dan ditolong oleh bidan . Berat lahir bayi 3320 gram, ibu menyusui selama 1 tahun dan kondisi anak saat ini baik.

f. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB IUD kurang lebih selama 2 tahun dan KB IUD dibuka oleh karena merencanakan untuk hamil lagi.

g. Riwayat Hamil Ini

1). Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami keluhan mual, namun tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Ibu tidak mengalami keluhan yang dapat membahayakan kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur.

2). Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang ke 2, selama hamil ibu pernah mengalami mual muntah pada trimester pertama, tidak sampai mengganggu aktivitasnya . Selama trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan seperti perdarahan , sakit kepala berat, ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan sebanyak 3 kali, 1 kali di dr SpOG, 1 kali di bidan , dan 1 kali di Puskesmas I Denpasar Selatan. Gerakan janin sudah dirasakan oleh ibu, selama hamil ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya. Ibu mendapatkan imunisasi TT5 tanggal 17/7/2024 pada saat umur kehamilan 11 minggu (diberikan 1 kali saja).

Tabel 2
Data Riwayat Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu "PWH"

No	Tanggal/ Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi dan Tindakan yang diberikan
1	2	3	4	5	6
1	Senin, 15 Juli 2024 pukul 19.00 wita di dr."DM Y" SpOG	Ibu mengeluh telat datang bulan, sudah melakukan PPT dengan hasil (+) kemarin pagi dan saat ini ibu mengeluh mual muntah	BB: 61,2 Kg, BB sebelum hamil 61 kg, TB : 158 cm, IMT 19,40 TD:118/75 mmHg, N: 82 x/menit, S: 36,6 ⁰ C, LILA: 28 cm. USG Transvaginal (TVS): GS (+) intrauterin, NT: 2,0 cm, CRL 8 mm, DJJ: (+) , GA: 6 minggu 5 hari, EDD: 06-03-2025.	G2P1A0 UK 6 minggu 5 hari T/H Intrauterin .	1. KIE kondisi ibu dan kehamilannya 2. KIE untuk menghindari kontak seksual sampai kehamilan dinyatakan aman. 3. KIE untuk minum vitamin asam folat 1 x 400 mcg setiap malam sesudah makan. 4. KIE untuk minum ondansentron 2x4 mg sehari setengah jam sebelum makan untuk meredakan mual muntah. 5. KIE makan sedikit tapi sering 6. KIE tentang kunjungan ulang 1 bulan lagi atau saat ada keluhan. 7. KIE untuk melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap ,PPIA dipuskesmas.

2	Rabu, 17 Agustus 2024 pukul 09.00 wita di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan	Ibu mengatakan masih merasa sedikit mual dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap, PPIA sesuai anjuran dokter dan untuk mendapatkan buku KIA	BB: 61,9 Kg, TB: 158 cm TD:120/70 mmHg, N: 92 x/menit, S:36,7 ⁰ C, LILA: 28 cm, R:20 x/menit TFU: 3 jari diatas simpisis, DJJ: belum dapat didengar dengan dopler, reflek patella +/-.	G2P1A0 UK 11 Minggu 3 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami 2. Memberikan KIE tentang pola makan dan pola istirahat yang baik untuk ibu hamil serta memberikan informasi tentang tanda bahaya pada kehamilan 3. Memberikan KIE untuk ibu agar membaca buku KIA 4. KIE untuk melakukan kontrol 1 bulan lagi 5. Memberikan terafi asam folat 1x400 mcg, Vitamin B6 kalau perlu saja diminum
3	17 September 2024 pukul 18.00 wita di PMB "LAK"	Keluhan mual muntah sudah berkurang, ibu membawa hasil laboratorium dari puskesmas	BB: 62,7 kg, TD: 115/76 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,5 ⁰ C, respirasi 20x/menit, djj belum terdengar dengan alat dopler, hasil laboratorium Hb 12,8 gr/dl, Golda O Rh (+), GDS 87 mg/dl, PPIA NR, protein urine negative, reduksi urine negatif	G2P1A0 UK 15 minggu 6 hari T/H Intrauterin	1. KIE hasil pemeriksaan. 2. KIE bahwa kontak seksual boleh dilakukan asalkan suami menggunakan pengaman 3. Memberikan terapi berupa SF 1x60 mg (XXX), kalk 1x500 mg (XXX) 4. Diberikan imunisasi TT 5 5. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau saat ada keluhan.

h. Prilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah mendapatkan prilaku yang membahayakan kehamilannya seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok, dan menggunakan narkoba.

i. Riwayat penyakit ibu dan keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami penyakit jantung, hipertensi, dan penyakit menular seksual,(PMS). Ibu juga mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan.

j. Data Biologis, Psikologis, sosial dan spiritual

1). Data Biologis

a). Pola Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

b). Pola makan

Ibu mengatakan makan tiga sampai empat kali sehari dengan porsi lebih sedikit dari sebelum hamil karena mual yang dirasakan, dengan menu nasi, lauk bervariasi seperti tempe, tahu, ayam, telur, dan sayur-sayuran. Terkadang Ibu makan buah seperti pisang, jeruk dan mangga. Ibu makan biskuit satu keping setiap bangun tidur untuk mengurangi mual, selebihnya Ibu jarang makan-makanan selingan diantara waktu makan nasi. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi makanan.

c). Pola minum

Ibu minum air putih kurang lebih 6-7 gelas perhari, dengan menggunakan gelas belimbing berukuran kurang lebih 200 cc. Pagi hari, . Ibu tidak suka minum kopi, minuman bersoda ataupun berwarna lainnya. Terkadang Ibu minum susu satu gelas/hari.

d). Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar (BAB) satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning. Buang air kecil (BAK) dengan frekuensi 6-7 kali sehari dengan warna kuning jernih. Ibu tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

e). Hubungan seksual

Ibu dan suami belum berani melakukan hubungan seksual semenjak Ibu mengetahui dirinya hamil, karena takut akan menyakiti bayinya. Ibu dan suami belum mengetahui cara melakukan hubungan seksual yang aman saat hamil.

f). Aktivitas sehari-hari

Sebelum hamil, Ibu bekerja sebagai karyawan di toko kosmetik, dan tidak ada keluhan selama melakukan pekerjaannya.

g). Pola istirahat

Ibu rutin tidur siang selama setengah jam perhari. Malam hari ibu tidur kurang lebih tujuh sampai 8 jam . Ibu tidak mengalami gangguan tidur.

h). Kebersihan diri

Ibu mandi dua kali dalam sehari. Rutin menggosok gigi sebanyak dua kali sehari. Keramas setiap tiga kali seminggu. Payudara dibersihkan saat mandi menggunakan sabun. Membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Cebok dari arah depan ke belakang dan selalu dikeringkan sebelum memakai pakaian dalam. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau setiap saat jika basah atau lembab.

2). Kebutuhan Sosial

Ibu dan suami tinggal bersama mertua dan keluarga besar di rumah asal/rumah tua. Hubungan Ibu dengan suami, mertua, ipar dan keluarga besar baik. Kehamilan ibu diterima oleh keluarga besar ibu. Tidak ada masalah dalam perkawinan. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik, mencederai diri sendiri maupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh suami bersama dengan ibu.

3). Kebutuhan spiritual

Ibu masih bisa menjalankan ibadah seperti sebelum hamil, tidak ada keluhan ibu dalam menjalankan ibadah.

4). Pengetahuan Ibu aktif mencari informasi mengenai kehamilan di sosial media dan mengkonfirmasi kembali ke bidan saat kontrol rutin. Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester 2.

- 5). Perencanaan persalinan
 - a) Tempat persalinan : RSUD Bali Royal.
 - b) Penolong persalinan : bidan/ dokter
 - c) Transportasi ke tempat bersalin : kendaraan pribadi.
 - d) Pendamping persalinan : suami.
 - e) Metoda mengatasi rasa nyeri : tehnik mengatur nafas, *counturepressure* massase pada pinggang, aroma terafi, music klasik, *gymball*
 - f) Pengambil keputusan utama dalam persalinan : suami.
 - g) Pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan : mertua.
 - h) Dana persalinan : BPJS Kesehatan kelas II.
 - i) Calon donor : saudara kandung
 - j) RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan : RSUD Prof Ngoerah dan RS Bali Mandara
 - k) Inisiasi menyusui dini : ibu sudah mengetahui tapi kadang masih lupa sedikit

2. **Data Objektif (tanggal 10 Oktober 2024 pukul 17.30 WITA)**

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, BB 63,7 kg, BB sebelumnya 62,7 kg (tgl 06/08/23), BB sebelum hamil 61 kg, TB 158 cm, LILA 28 cm, IMT 20,15 , postur tubuh normal, TD 110/70 mmHg, N 80 kali/menit, suhu 36,5°C, R 20 kali/menit. Tidak ada merasakan nyeri.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) .Kepala : Simetris tidak ada kelainan
- 2) Rambut : Bersih, tidak ada kelainan
- 3) Wajah : normal, tidak pucat ataupun edema, tidak berjerawat maupun cloasma, tidak ada kelainan.
- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih.
- 5) Hidung : bersih, tidak ada pengeluaran.
- 6) Mulut : bibir tidak pucat, mukosa bibir lembab.
- 7) Telinga : bersih, tidak ada pengeluaran serumen berlebihan.
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis.
- 9) Payudara : bersih, bentuk simetris, puting menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan maupun nyeri tekan.
- 10) Dada : bentuk simetris, tidak ada retraksi dada.
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum, tidak ada kelainan. TFU 4 jari diatas simfisis, DJJ 142 kali/menit, teratur.
- 12) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, kuku tidak pucat, tidak oedema, reflek patella positif pada kedua tungkai, tidak ada varises pada kedua tungkai, tidak ada kelainan.
- 13) Genetalia : bersih, tidak ada kelainan maupun pengeluaran.
- 14) Anus : normal.

c. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan

- 1) Pemeriksaan laboratorium : tidak dilakukan
- 2) USG : tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang dikumpulkan tanggal 10 Oktober 2024, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 umur kehamilan 18 minggu 6 hari janin tunggal hidup intrauterine.

Masalah :

1. Ibu mengalami nyeri pada pinggang dan belum mengetahui terapi komplementer untuk mengatasinya.
2. Ibu dan suami belum mengetahui cara melakukan pemenuhan kebutuhan seksual selama masa kehamilan.
3. Ibu dan suami belum mengetahui rencana alat kontrasepsi yang akan dipakai.
4. Ibu merasa lupa tentang inisiasi menyusui dini .

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Maret 2025, dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan pelaksanaan seminar laporan serta perbaikan. Penulis segera memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “PWH” selama kehamilan trimester II dan III sampai masa nifas. Adapun rencana jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada Ibu “PWH” sebagai berikut :

Tabel 3

Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu “PWH” Umur 26 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kehamilan trimester II dan III pada ibu “PWH” pada minggu I bulan Oktober 2024 sampai dengan minggu ke III bulan Februari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam pendampingan a. Saat pemeriksaan ANC b. Pemeriksaan laboratorium dan USG c. Prenatal yoga 2. Memberikan KIE ibu tentang : a. Tanda bahaya kehamilan trimester II dan I b. KIE tentang seksual aman pada kehamilan c. KIE tentang cara melakukan IMD d. Persiapan P4K e. Tanda-tanda persalinan
2	Memberikan asuhan persalinan pada ibu “PWH” bulan Februar 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam : a. Mendampingi ibu saat bersalin dan memberikan asuhan komplementer b. Memberikan asuhan saying ibu c. Memantau kesejahteraan ibu, janin dan kemajuan persalinan d. Memantau tanda-tanda vital 2. Melakukan kolaborasi dengan bidan “LS” a. Asuhan peralinalan kala I, II, III sesuai standar APN b. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir, memberikan vitamin K, salep mata, imunisasi HB 0 c. Memberikan terafi obat
3	Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu	1. Memfasilitasi ibu dalam a. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas

“PWH” KF 1 dan KN 1 pada minggu ke tiga bulan Februari 2025	b. memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan senam kegel 2. memberikan KIE tentang: a. Pemberian ASI on demand dan ASI eksklusif b. Perawatan bayi baru lahir c. Perawatan tali pusat d. Tehnik menyusui yang benar e. Tanda bahaya bayi baru lahir f. Personal hygiene g. Menjadwalkan kunjungan
4 Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “PWH” KF 2 dan KN 2 pada minggu ke 4 bulan Februari 2025	1. Memfasilitasi asuhan kebidanan kunjungan rumah a. Memantau tanda-tanda vital dan tris nifas b. Memberikan asuhan komplementer pijat bayi pada bayi ibu “PWH” c. Membimbing ibu dalam perawatan ibu nifas dan bayi baru lahir 2. Memberikan KIE ibu dan suami a. Memperhatikan personal hygiene b. Pemenuhan nutrisi dan istirahat c. menjadwalkan imunisasi pada bayi (BCG dan polio) di RSUD Bali Royal d. Menjadwalkan kunjungan ulang ibu
5 Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “PWH” KF 3 dan KN 3	1. Melakukan asuhan pada ibu nifas dan neonatus a. Pemeriksaan pada bayi b. Memastikan tidak ada <i>sibling rivalry</i> antara anak satu dan adiknya c. Manfaat imunisasi BCG dan polio d. Tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi

		e. Menjadwalkan kunjungan ulang
6	Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “PWH KF 4 pad minggu ke I di bulan April 202:	1. Memfasilitasi penggunaan KB IUD a. Melakukan pemasangan KB IUD Coper-T b. KIE personal hygiene c. KIE kebutuhan seksual d. KIE jadwal kunjungan ulang untuk kontrol KB IUD e. Menjaga kebersihan personal hygiene f. KIE bila ada keluhan sebelum jadwal kontrol agar datang segera untuk control 2. Memantau tumbuh kembang bayi